

**PERAN LITERASI KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN  
KINERJA UMKM  
(Studi Pada UMKM Ekonomi Kreatif Industri Kerajinan Tangan di Desa  
Tutul Kecamatan Balung)**

**Anggun Nourma Indah**

**Seno Sumowo<sup>1</sup>, Wahyu Eko Setyaningsih<sup>2</sup>**

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Jember, Jember, Indonesia  
Anggun.nour@gmail.com

*Abstract*

*Micro, small and medium enterprises (MSMEs) have long been understood to have an important role in the economic development of a country. The creative economy is divided into 16 sub-sectors, one of which is the craft (handicraft) sub-sector, which has a high contribution to economic progress in Indonesia. Of course, this must be accompanied by strengthening the capacity of MSMEs, namely increasing the ability to manage finances, therefore this increased capacity makes financial literacy an important influence on the performance and survival of MSMEs. This research uses quantitative methods by collecting data in the form of a questionnaire which is distributed to 30 creative industry of handicrafts in Tutul Balung Village. Sampling using a non-random sampling method with a purposive sampling technique. The analysis method used is multiple linear regression using SPSS 22. The results of this study are the variables of financial knowledge, financial attitudes, financial skills, and financial confidence have a positive influence on business performance, while financial behavior has no positive effect on business performance.*

*Keywords: financial literacy, creative economy, business performance*

## **PENDAHULUAN**

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) telah dipahami memiliki peran signifikan bagi pembangunan ekonomi suatu negara (Audretsch, Van der Horst, Kwaak, dan Thurik, 2009; Carrter dan Jones-Evans, 2006). Secara global, keberadaan UMKM dipercaya akan mampu berkontribusi terhadap upaya pengentasan kemiskinan melalui penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat (Carrer dan Klomp, 1996; Adomoko, Danso, dan Damoah, 2016). Dengan adanya hal tersebut, dapat dikatakan bahwa UMKM memiliki peranan penting dalam mendukung perkembangan dan pertumbuhan perekonomian negara, maka perlu dilakukan suatu penguatan kapasitas dari UMKM itu sendiri. Bentuk penguatan kapasitas yang dapat

dilakukan adalah dengan meningkatkan kemampuan (*ability*) dalam mengelola keuangan serta memperluas akses keuangan bagi UMKM.

Selanjutnya, kemampuan mengelola keuangan serta akses keuangan bagi UMKM tidak terlepas dari literasi keuangan (*financial literacy*). *The Association of Chartered Certified Accountants* (2014) menerangkan bahwa konsep literasi keuangan mencakup pengetahuan mengenai konsep keuangan, kemampuan memahami komunikasi mengenai konsep keuangan, kecakapan mengelola keuangan pribadi/perusahaan dan kemampuan melakukan keputusan keuangan dalam situasi tertentu. Sedangkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa visi literasi keuangan adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan.

Pemerintah dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, melalui Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF) beranggapan bahwa ekonomi kreatif secara substantif bisa menjadi wujud dari upaya pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Berdasarkan data yang diperoleh dari katadata.com melalui Badan Pusat Statistik Indonesia, hingga tahun 2019 pertumbuhan ekonomi kreatif di Indonesia mampu menyerap kurang lebih 17 juta tenaga kerja dengan PDB 1.200 Triliun. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa ekonomi kreatif memiliki potensi besar dalam menyumbang perekonomian negara serta memiliki peluang yang tinggi dalam dunia usaha baik untuk tenaga kerja laki-laki maupun perempuan.

Pada tahun 2012 Desa Tutul Kecamatan Balung yang terletak di Kabupaten Jember oleh menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi dicanangkan sebagai bagian dari 132 desa produktif yang tersebar di 33 provinsi yang ada di Indonesia. Dikatakan sebagai desa produktif karena masyarakatnya yang memiliki kemauan dan kemampuan memanfaatkan secara kreatif dan inovatif seluruh potensi sumberdaya yang dimiliki untuk meningkatkan produktivitas pedesaan. Terdapat kurang lebih 1.057 industri kreatif yang ada di Desa Tutul berupa kerajinan tangan tasbih, pipa rokok, gelang, dan lainnya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Supeni dan Emilda (2012) tentang pengetahuan keuangan terhadap perkembangan UMKM Perempuan di Kabupaten Jember mengatakan bahwa 5 variabel keuangan yaitu jumlah pinjaman, jaminan pinjaman, jangka waktu kredit, pinjaman angsuran, dan bunga kredit berpengaruh secara simultan signifikan terhadap perkembangan UMKM perempuan. Sedangkan dalam penelitian Jati (2017) yang dilakukan terhadap UMKM Ekonomi Kreatif di Flores Timur menghasilkan bahwa literasi keuangan terbukti mempengaruhi kinerja bisnis UMK ekonomi kreatif meski pengaruhnya tidak kuat, artinya ada faktor lain yang masih harus dikaji lebih lanjut. Dengan banyaknya industri kreatif kerajinan tangan yang ada di Desa Tutul memungkinkan terdapat pengaruh literasi keuangan yang baik atau mungkin terdapat pengaruh dan penyebab lain, maka dari itu perlu

adanya penelitian berkaitan dengan literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap kinerja usaha di industri kreatif kerajinan tangan di desa tersebut.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut, maka terdapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kinerja usaha industri kreatif kerajinan tangan di Desa Tutul ?
2. Bagaimana pengaruh perilaku keuangan terhadap kinerja usaha industri kreatif kerajinan tangan di Desa Tutul ?
3. Bagaimana pengaruh sikap keuangan terhadap kinerja usaha industri kreatif kerajinan tangan di Desa Tutul ?
4. Bagaimana pengaruh keterampilan keuangan terhadap kinerja usaha industri kreatif kerajinan tangan di Desa Tutul ?
5. Bagaimana pengaruh keyakinan keuangan terhadap kinerja usaha industri kreatif kerajinan tangan di Desa Tutul ?

### **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi:

1. Bagi industri kreatif  
Penelitian ini diharapkan mampu menyadarkan dan memberikan wawasan terhadap industri kreatif yang ada di Desa Tutul Kecamatan Balung Jember pada khususnya bahwa pentingnya literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha.
2. Bagi akademisi  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi maupun informasi bagi akademisi untuk penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama.
3. Bagi penulis  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi penulis serta implementasi materi dari bangku perkuliahan.

## **LANDASAN TEORI**

### **Literasi Keuangan**

#### **A. Pengertian Literasi**

Literasi secara luas bermakna praktik dalam hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya yang mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat. Dari berbagai studi literatur, literasi merupakan kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam hidupnya sehingga pengertian literasi mencakup kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis (Mujib, 2016). Dengan perluasan terminologi tersebut, literasi memiliki peran penting dalam kehidupan karena turut memengaruhi perekonomian suatu negara dalam hal pemanfaatan dan peningkatan sumber daya yang ada.

#### **B. Pengertian Literasi Keuangan**

*The Association of Chartered Certified Accountants* (2014) merumuskan bahwa konsep literasi keuangan mencakup pengetahuan mengenai konsep keuangan, kemampuan memahami komunikasi mengenai konsep keuangan, kecakapan mengelola keuangan pribadi/perusahaan dan kemampuan melakukan keputusan keuangan dalam situasi tertentu. Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi lebih baik. OJK (2017) menyatakan terdapat lima komponen literasi keuangan pada survei yang dilakukan terhadap 34 provinsi yang ada di Indonesia dengan perubahan konsep perhitungan literasi keuangan sebagaimana tercantum dalam survei nasional literasi dan inklusi keuangan 2016, lima komponen tersebut ialah pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*), perilaku Keuangan (*Financial Behavior*), sikap Keuangan (*Financial Attitude*), keterampilan Keuangan (*Financial Skill*), keyakinan Keuangan (*Financial Confidence*).

### **Ekonomi Kreatif**

Ekonomi kreatif adalah konsep di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi yang utama. Konsep ini biasanya akan didukung dengan keberadaan industri kreatif yang menjadi pengejawantahannya (Wikipedia Ensiklopedia Bebas, 2019). Dalam buku yang diterbitkan oleh BPS dan Bekraf dengan judul Ekspor Ekonomi Kreatif tahun 2010-2016 menerangkan bahwa ekonomi kreatif adalah perwujudan nilai tambah dari suatu kekayaan intelektual yang lahir dari aktivitas manusia berbasis ilmu pengetahuan, warisan budaya, dan teknologi. Ekonomi kreatif ini terbagi dalam 16 subsektor yaitu subsektor arsitektur, subsektor desain interior, subsektor desain komunikasi visual, subsektor desain

produk, subsektor film, animasi, dan video, subsektor fotografi, subsektor kriya, subsektor kuliner, subsektor musik, subsektor *fashion*, subsektor aplikasi dan *game developer*, subsektor penerbitan, subsektor periklanan, subsektor televisi dan radio, subsektor seni, dan subsektor seni rupa.

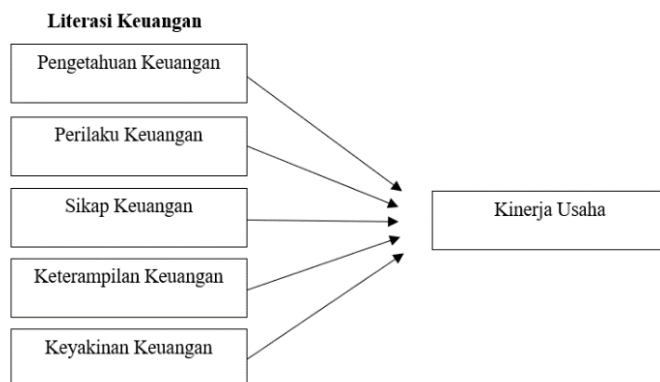
### **Kinerja Usaha**

Istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance*. Pengertian kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2004). Sedangkan kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Menurut Ruky (2001:14) bahwa istilah kinerja/prestasi sebenarnya adalah pengalihbahasaan dari kata Inggris yaitu *performance*. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian kinerja adalah suatu prestasi yang dihasilkan untuk menunjukkan pelaksanaan operasi perusahaan dalam mencapai tujuan.

### **Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptua merupakan sebuah kerangka yang akan menjelaskan alur logika penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan yang meliputi lima faktor yaitu pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, sikap keuangan, keterampilan keuangan, dan keyakinan keuangan terhadap kinerja usaha. Berdasarkan teori-teori dan penelitian terdahulu tentang pembahasan yang serupa maka diperoleh kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Konseptual



## Hipotesis

- H1 : Pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja usaha  
H2 : Perilaku keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja usaha  
H3 : Sikap keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja usaha  
H4 : Keterampilan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja usaha  
H5 : Keyakinan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja usaha

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu para pengrajin industri kreatif kerajinan tangan yang ada di Desa Tutul Balung dengan jumlah sampel sebanyak 30 pengrajin.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-random sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Untuk menentukan besarnya sampel dilakukan melalui pendekatan statistik dengan menggunakan rumus Slovin (Sugiono, 2016):

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, diperoleh sampel sebanyak 24,42 dibulatkan menjadi 30, karena batas pengambilan sampel terkecil dari peneliti yaitu 30 (Supranto, 1993). Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu para pengrajin industri kerajinan tangan di Desa Tutul Balung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Metode angket yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang akan dipilih oleh responden dengan *Rating Scale* (skala penilaian) dengan angka 1 – 10 sebagai pertanda tingkat sikap responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik regresi linier berganda dengan menggunakan program aplikasi SPSS versi 22 *for windows*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengujian Prasyarat Analisis

#### 1. Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Data

No	Variabel/Indikator	Kriteria 1		Kriteria 2		Keterangan
	Keuangan	r hitung	r tabel	Nilai sig	Alpha	
1	X1.1	0,788	0,361	0,00	0,05	Valid
2	X1.2	0,436	0,361	0,16	0,05	Tidak Valid

3	X1.3	0,524	0,361	0,03	0,05	Valid
4	X1.4	0,473	0,361	0,08	0,05	Tidak Valid
5	X1.5	0,508	0,361	0,00	0,05	Valid
6	X1.6	0,64	0,361	0,00	0,05	Valid
7	X1.7	0,583	0,361	0,01	0,05	Valid
8	X1.8	0,544	0,361	0,02	0,05	Valid
9	X1.9	0,57	0,361	0,00	0,05	Valid
10	X1.10	0,523	0,361	0,03	0,05	Valid
11	X1.11	0,624	0,361	0,00	0,05	Valid
12	X1.12	0,618	0,361	0,00	0,05	Valid
Perilaku Keuangan						
1	X2.1	0,912	0,361	0,00	0,05	Valid
2	X2.2	0,547	0,361	0,02	0,05	Valid
3	X2.3	0,679	0,361	0,00	0,05	Valid
4	X2.4	0,342	0,361	0,65	0,05	Tidak Valid
5	X2.5	0,654	0,361	0,00	0,05	Valid
6	X2.6	0,374	0,361	0,42	0,05	Tidak Valid
7	X2.7	0,789	0,361	0,00	0,05	Valid
8	X2.8	0,887	0,361	0,00	0,05	Valid
9	X2.9	0,878	0,361	0,00	0,05	Valid
Sikap Keuangan						
1	X3.1	0,780	0,361	0,00	0,05	Valid
2	X3.2	0,525	0,361	0,03	0,05	Valid
3	X3.3	0,467	0,361	0,09	0,05	Tidak Valid
4	X3.4	0,640	0,361	0,00	0,05	Valid
Keterampilan Keuangan						
1	X4.1	0,534	0,361	0,02	0,05	Valid
2	X4.2	0,577	0,361	0,01	0,05	Valid
3	X4.3	0,428	0,361	0,18	0,05	Tidak Valid
4	X4.4	0,558	0,361	0,01	0,05	Valid
5	X4.5	0,567	0,361	0,01	0,05	Valid
Keyakinan Keuangan						
1	X5.1	0,781	0,361	0,00	0,05	Valid
2	X5.2	0,749	0,361	0,00	0,05	Valid
3	X5.3	0,762	0,361	0,00	0,05	Valid
4	X5.4	0,693	0,361	0,00	0,05	Valid
5	X5.5	0,814	0,361	0,00	0,05	Valid
Kinerja Usaha						

1	Y1	0,868	0,361	0,00	0,05	Valid
2	Y2	0,485	0,361	0,07	0,05	Valid
3	Y3	0,399	0,361	0,29	0,05	Tidak Valid
4	Y4	0,369	0,361	0,45	0,05	Tidak Valid
5	Y5	0,830	0,361	0,00	0,05	Valid
6	Y6	0,677	0,361	0,00	0,05	Valid
7	Y7	0,811	0,361	0,00	0,05	Valid

Sumber: Data primer di olah

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa terdapat beberapa item pertanyaan yang tidak valid karena nilai signifikansi lebih besar dari standart alpha ( $<0,05$ ) yaitu pada pertanyaan variabel pengetahuan keuangan X1.2 dan X1.4, perilaku keuangan X2.4 dan X2.6, sikap keuangan X3.3, keterampilan keuangan X4.3, dan kinerja usaha Y3 dan Y4, sedangkan yang lain memenuhi syarat validitas data.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas Data

No	Variabel	Alpha hitung	Standar Alpha	Keterangan
1	Pengetahuan keuangan (X1)	0,729	0,6	Reliabel
2	Perilaku keuangan (X2)	0,769	0,6	Reliabel
3	Sikap keuangan (X3)	0,718	0,6	Reliabel
4	Keterampilan keuangan (X4)	0,688	0,6	Reliabel
5	Keyakinan keuangan (X5)	0,810	0,6	Reliabel
6	Kinerja usaha (Y)	0,757	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer di olah

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien alpha yang memenuhi kriteria untuk dikatakan reliabel yaitu nilai *Cronbach Alpha* hitung  $> 0,600$ . Sehingga item-item tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya sebagai alat ukur.



### 3. Hasil Uji Normalitas

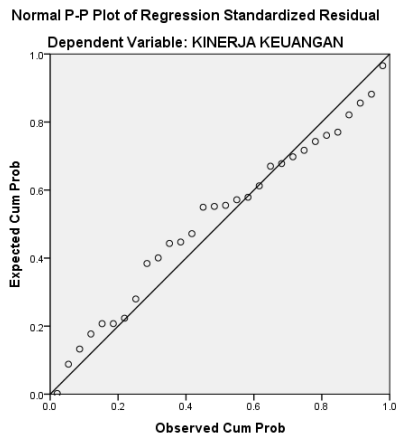
Tabel 3. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.10796359
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.075
	Negative	-.121
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov Smirnov Test*, menunjukkan bahwa probabilitas pada data tersebut yaitu 0,200 yang artinya data  $> 0,05$ . Sehingga dapat diartikan bahwa data terdistribusi secara normal. Sedangkan jika melihat hasil dari uji *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual*, yaitu:

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Data *Normal P-Plot Of Regression Standardized*



Terlihat bahwa titik-titik tersebar disekeliling garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal dan memenuhi standar normalitas.

#### 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas Data

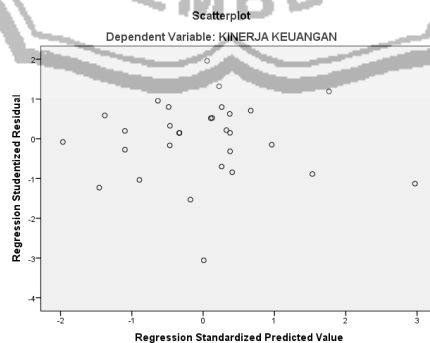
No	Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF
1	Pengetahuan keuangan (X1)	0,936	1,068
2	Perilaku keuangan (X2)	0,910	1,098
3	Sikap keuangan (X3)	0,931	1,074
4	Keterampilan keuangan (X4)	0,894	1,118
5	Keyakinan keuangan (X5)	0,846	1,182

Sumber : Data primer di olah

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel independent dalam penelitian ini kurang dari 10 dengan nilai toleransi di atas 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent secara keseluruhan tidak terjadi korelasi ataupun gejala multikolinieritas antar variabel dalam model regresi.

#### 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari penelitian tersebut, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di atas maupun bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini mengartikan bahwa tidak terjadi penyimpangan dalam uji asumsi klasik heteroskedastisitas pada model regresi yang dibuat.

## Hasil Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

### 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan estimasi regresi linier berganda dengan program SPSS versi 22, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

No	Variabel	Koefisien Regresi	Signifikansi
1	Konstanta	-11,489	0,309
2	Pengetahuan Keuangan	0,276	0,000
3	Perilaku Keuangan	-0,142	0,094
4	Sikap Keuangan	0,731	0,010
5	Keterampilan Keuangan	0,578	0,020
6	Keyakinan Keuangan	0,47	0,011

Sumber : Data primer di olah

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = -11,489 + 0,276X_1 - 0,142X_2 + 0,731X_3 + 0,578X_4 + 0,470X_5$$

Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, keterampilan keuangan, dan keyakinan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja usaha karena nilai signifikansi dibawah 0,05. Sedangkan untuk perilaku keuangan memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 yang mengindikasikan bahwa kontribusi perubahan terhadap kinerja usaha kecil.

### 2. Uji t

Tabel 6. Hasil Uji t

No	Variabel	Item Uji				Keterangan
		Signifikansi Hitung	Taraf Signifikansi	t hitung	t tabel	
1	Pengetahuan keuangan	0,000	0,05	4,153	1,1708	Signifikan
2	Perilaku keuangan	0,094	0,05	-1,744	1,1708	Tidak Signifikan
3	Sikap keuangan	0,010	0,05	2,782	1,1708	Signifikan
4	Keterampilan keuangan	0,020	0,05	2,485	1,1708	Signifikan

5	Keyakinan keuangan	0,011	0,05	2,751	1,1708	Signifikan
---	--------------------	-------	------	-------	--------	------------

Sumber : Data primer di olah

Hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat satu variabel independen yang tidak signifikan yaitu variabel perilaku keuangan dikarenakan nilai signifikansi hitung yang lebih besar dari taraf signifikansi (0,05) serta nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel. Sedangkan untuk variabel lainnya menunjukkan keterangan signifikan yang berarti memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen.

### 3. Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

No	Kriteria	Keterangan
1	F hitung 8,348	F tabel 2,53
2	Nilai Signifikansi 0,000	Taraf Signifikansi 0,05

Sumber : Data primer di olah

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $8,348 > 2,53$ ) maka pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, sikap keuangan, keterampilan keuangan, dan keyakinan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha pada tingkat signifikansi 5% (0,005), dalam hal ini  $H_0$  ditolak. Sehingga hipotesis yang menyatakan pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, sikap keuangan, keterampilan keuangan, dan keyakinan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha  $H_a$  diterima.

### 4. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinan

No	Kriteria	Koefisien
1	$R$	0,797
2	$R Square$	0,635
3	$Adjusted R Square$	0,559

Sumber : Data primer di olah

Hasil dari perhitungan regresi pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,559. Hal ini berarti 55,9% variasi variabel kinerja usaha dapat dijelaskan oleh pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, sikap keuangan, keterampilan keuangan, dan keyakinan keuangan, sedangkan sisanya 0,441

atau 44,1% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini seperti kepribadian keuangan, kesadaran keuangan, *locus of control* dan lainnya.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik, berikut adalah hasil dari masing-masing variabel yang memiliki pengaruh atau tidaknya serta hipotesis yang telah diajukan:

### **1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha**

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja usaha. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh signifikansi hitung sebesar 0,000 dan lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05, sedangkan untuk  $t$  hitung (4,153) >  $t$  tabel (1,1708) yang berarti hipotesis diterima. Pengujian secara statistik ini membuktikan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha, dalam hal ini yaitu tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh para pengrajin di Desa Tutul berpengaruh terhadap peningkatan kinerja usaha industri yang sedang dijalankan.

### **2. Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja Usaha**

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh perilaku keuangan terhadap kinerja usaha dalam penelitian yang dilakukan kepada para pengrajin yang ada di Desa Tutul dengan hasil statistik yaitu nilai signifikansi hitung sebesar 0,094 lebih besar dari nilai taraf signifikansi yaitu 0,05 dan nilai  $t$  hitung sebesar (-1,744) <  $t$  tabel (1,1708) yang berarti hipotesis ditolak. Pengujian statistik ini membuktikan bahwa adanya perilaku keuangan tidak mempengaruhi kinerja usaha pada industri kerajinan tangan di Desa Tutul.

### **3. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Usaha**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sikap keuangan terhadap kinerja usaha. Melalui hasil perhitungan statistik yang diperoleh yaitu nilai signifikansi hitung sebesar 0,010 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi yaitu 0,05 dan nilai  $t$  hitung (2,782) >  $t$  tabel (1,1708) yang berarti hipotesis diterima. Pengujian secara statistik ini membuktikan bahwa adanya pengaruh sikap keuangan terhadap kinerja usaha. Artinya bahwa tingkat sikap keuangan yang dimiliki pengrajin berdampak pada meningkatkan kinerja usaha industri kerajinan tangan yang ada di Desa Tutul.

### **4. Pengaruh Keterampilan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan keuangan terhadap kinerja usaha. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi hitung sebesar 0,020 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi yaitu 0,05 dan  $t$  hitung (2,485) >  $t$  tabel (1,1708) yang berarti hipotesis diterima. Pengujian secara statistik ini membuktikan bahwa adanya pengaruh keterampilan

keuangan yang dimiliki oleh pengrajin terhadap kinerja keuangan industri kerajinan tangan di Desa Tutul.

### **5. Pengaruh Keyakinan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh keyakinan keuangan terhadap kinerja keuangan. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi hitung sebesar 0,011 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi yaitu 0,05 dan  $t$  hitung (2,751) >  $t$  tabel (1,1708) yang berarti hipotesis diterima. Pengujian secara statistik ini membuktikan bahwa adanya pengaruh keyakinan keuangan yang dimiliki oleh pengrajin terhadap kinerja keuangan industri kerajinan tangan di Desa Tutul.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha
2. Variabel perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha
3. Variabel sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha
4. Variabel keterampilan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha
5. Variabel keyakinan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha

### **Saran**

Dalam rangka meningkatkan kinerja usaha, hal yang bisa dilakukan baik kepada pengrajin maupun perangkat desa adalah:

1. Mengadakan pelatihan keterampilan keuangan kepada pengrajin seperti contohnya pelatihan menyusun anggaran belanja/penjualan, pelatihan pembukuan sederhana dan pelatihan lainnya yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan keuangan.
2. Mengenalkan pengrajin industri kreatif tentang pentingnya peran Lembaga keuangan formal dan manfaatnya untuk industri kreatif/UMKM.
3. Memberdayakan serta memonitoring aktivitas pengrajin industri kreatif dalam hal kinerja dan keberlangsungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adomoko , S., dkk. (2016). *The Moderating Influence of Financial Literacy on The Relationship Between Access to Finance and Firm Growth in Ghana*. *Venture Capital*, 18(1). 43-61
- Audretsch, D., dkk. 2009. First Section of the Annual Report on EU Small and Medium-Sized Enterprise. *EIM Business and Policy Research*.12
- Supeni dan Emilda. (2012). Pemberdayaan Ekonomi Perempuan, Pemberian Kredit dan Perkembangan UMKM Perempuan Sebuah Studi Empiris. Prosiding Seminar Nasional Regional Pusat Studi Wanita Universitas Muhammadiyah Jember.
- Jati, H. 2017. Pengetahuan Manajemen Bisnis, Literasi Keuangan, dan Kinerja UMKM Ekonomi Kreatif di Kabupaten Flores Timur. Seminar Nasional Riset Inovation, [eproceeding.undiksha.ac.id](http://eproceeding.undiksha.ac.id)
- Lawson, Raef A dkk. 2014. *Focusing Accounting Curricula on Students' Long-Run Careers: Recommendations For an Integrated Competency-Cased Framwork For Accounting Education*
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- OJK, Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*
- Ruky, Achmad S. 2001. *Sistem Manajemen Kerja*. Jakarta:Gramedia
- Soetiono, Kusumaningtuti S., dan Cecep Setiawan. 2018. *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. PT Raja Grafindo Persada: Depok
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet